



ANALISIS HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB

Desi Astuti^{1*}, Almu Padol²

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia^{1,2}

e-mail : desiastuti498@email.com¹, almupadol@uinjambi.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dan hasil belajar Bahasa Arab di kelas VIII B di MTS Daarul Jalal Tebo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel terdiri dari 30 responden yang dipilih secara acak dengan teknik *cluster random sampling*. Metode survei digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, reliabilitas, normalitas, serta korelasi *product moment* yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa r hitung $0.380 >$ nilai r tabel sebesar $0,374$, hal ini menunjukkan pada hipotesis H_a di terima, dan H_0 di tolak dengan nilai signifikansi $0.025 < 0.05$ dengan kekuatan korelasi yang rendah dalam rentang $0,20 - 0,399$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab siswa dalam kategori rendah. Dengan demikian penelitian menyarankan untuk perlu meningkatkan minat belajar siswa dengan berbagai pendekatan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik, dan untuk para peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian ini fokus kepada upaya peningkatan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the relationship between students' interest in learning and their Arabic learning outcomes in class VIII B at MTS Daarul Jalal Tebo. This study uses a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of 30 respondents who were selected randomly using cluster random sampling. The survey method was used to examine the population and sample. The sample in this study consisted of 30 respondents. Data were collected through questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were validity, reliability, normality, and product moment correlation tests to determine whether there was a relationship between learning interest and students' Arabic learning outcomes. Based on the results of the study, it was concluded that there was a significant relationship between learning interest and student learning outcomes in Arabic language learning. From the calculation results that have been obtained, it shows that r count $0.380 >$ r table value of 0.374 , this shows that the hypothesis H_a is accepted, and H_0 is rejected with a significance value of $0.025 < 0.05$ with a low correlation strength in the range of $0.20 - 0.399$. so it can be concluded that there is a significant positive relationship between learning interest and students' Arabic learning outcomes in the low category. Thus, the study suggests the need to increase students' learning interest with various approaches so that students' learning outcomes become better, and for researchers it is recommended to develop this research focusing on efforts to increase students' learning interest.

Keywords: Interest in Learning, Learning Outcomes

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
14 Juli 2025	9 November 2025	9 Desember 2025	30 Desember 2025

Copyright (c) 2025 Desi Astuti¹, Almu Padol²

✉ Corresponding author :
Email: almupadol@uinjambi.ac.id

ISSN 2355-3901 (Media Cetak)

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah sesuatu yang sudah dikenal oleh umat Muslim. Sejak usia muda, orang tua mulai mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak mereka, dan banyak Muslim belajar bahasa ini dari pra sekolah hingga pendidikan tinggi. Umumnya, alasan belajar bahasa Arab adalah untuk bisa memahami Al-Qur'an dan Hadis (Amjad Ali et al., 2022). Dalam zaman digital yang sangat kompetitif ini, kemampuan berbahasa Arab menjadi hal yang esensial, terutama untuk individu yang bercita-cita berkarir di sektor bisnis, diplomasi, atau pendidikan. Menguasai Bahasa Arab memiliki peran penting sebagai bahasa dunia yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan global di masa yang akan datang, di mana dunia penuh dengan persaingan (Malkan et al., 2022). Sementara itu fakta yang terjadi hari ini adalah generasi-generasi (Gen Z dan gen Alfa) yang harapkan akan menjadi penerus perjuangan agama, bangsa dan negara yang diharakan mampu bersaing dengan dunia International justru lebih banyak tertarik kepada *gadget* dibandingkan dengan belajar bahasa arab itu sendiri (Mufidah et al., 2021).

Fakta hubungan antara generasi pelajar dan *gadget* adalah dua hal yang tidak lagi bisa dipisahkan karena setidaknya mereka hidup pada zaman yang sama, hanya saja diperlukan upaya-upaya untuk mengontrol dan mengarahkan keduanya berjalan berdampingan kearah yang positif (Kurniawati & Sutharjana, 2023). Sehingga ketertarikan pelajar pada *gadget* tersalurkan dengan baik dan memperoleh manfa'at yang baik pula. Kecanggihan teknologi hari ini bisa dimanfa'atkan sebagai sumber, alat atau sarana pendukung untuk kebutuhan memudahkan proses belajar (Ikramovna, 2022).

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang belajar yang dilaksanakan berdasarkan minat yang berasal dari cara mengemas dan mendisain pembelajaran menggunakan teknologi menemukan hasil peningkatan nilai siswa yang signifikan, Penerapan teknologi dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, yang berkontribusi pada prestasi belajar yang lebih baik (Kasingku et al., 2024). Begitu pula dengan menggunakan metode yang kreatif sehingga menimbulkan keinginan dan minat yang tinggi pada siswa yang awalnya merasakan kejemuhan dalam belajar dan sering tidak semangat, namun setelah diterapkan metode pembelajaran yang bervariasi siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dan menghasilkan pemahaman belajar dan nilai yang baik, Penerapan metode pembelajaran kreatif dapat mengubah pengalaman belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan minat belajar mereka secara signifikan (Kern & Wehmeyer, 2021).

Tidak hanya media dan metode yang kreatif dan inovatif ternyata gaya dan pembawaan serta persiapan dari seorang guru juga menentukan minat dari belajar siswa dan memperoleh hasil belajar yang sangat baik, karena guru yang menjadi penggerak dan fasilitator dari semua yang telah dipersiapkan untuk diterapkan didalam kelas sehingga menghasilkan proses belajar yang menarik minat siswa (Butyrina et al., 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian dan sumber diatas maka bisa disimpulkan bahwa hal yang utama dan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa bukan karena media yang menarik atau metode yang bervariasi, namun berangkat dari apakah siswa tertarik dan memiliki minat terhadap apa yang diajarkan. Namun penelitian-penelitian diatas tidak

berfokus kepada peningkatan minat belajar siswa melainkan hasil belajar dengan menggunakan media, strategi, metode dan gaya mengajar guru.

Dalam proses pembelajaran, ketertarikan memiliki peranan krusial dalam kehidupan para pelajar. Intinya, ketertarikan merujuk pada kesadaran akan keterkaitan antara individu dan hal-hal di luar diri mereka. Semakin kuat atau dekat hubungan itu, semakin tinggi ketertarikan yang dirasakan oleh siswa. Penting untuk mendorong minat belajar dalam setiap proses pembelajaran, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab bagi sebagian siswa dianggap tidak menarik. Jika siswa kurang memiliki minat, hal ini dapat menghambat kemampuan siswa dalam bahasa Arab (Syukri, 2022). Salamitowa menyatakan bahwa Siswa yang berminat dalam proses belajar adalah individu yang cendrung untuk terus menerus fokus dan mengingat materi yang dipelajari, merasa terpesona dan bahagia terhadap hal-hal yang mereka sukai, serta merasakan kebanggaan dan kepuasan dari hal-hal hal-hal yang mereka anggap menarik dibandingkan hal-hal lainnya, yang tercermin melalui partisipasi dalam aktivitas dan kegiatan (Salamitowa, 2003).

Oleh karena itu, untuk mencapai minat belajar yang optimal, diperlukan partisipasi dari kedua belah pihak yaitu guru dan murid, sehingga hasil belajar sesuai dengan tujuan dan mencapai kesuksesan. (Sitiwan, Nugroho, dan Widiyaniyah, 2022). Salah satu faktor pendorong kesuksesan belajar adalah minat, terutama minat yang tinggi. Perhatian tidak akan muncul dengan sendirinya, tetapi ada banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu, seperti perasaan kesenangan, kekaguman, dan kesetiaan seseorang dalam mencapai tujuan(Ročāne & Samuseviča, 2023). Hasil dari proses belajar siswa adalah indikator keberhasilan mereka setelah mengikuti kegiatan pendidikan. Secara umum, hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh siswa selama aktivitas belajar di lembaga pendidikan, dengan fokus pada nilai siswa dalam kegiatan belajar tersebut. Penilaian aspek kognitif sering digunakan oleh pengajar untuk menilai sejauh mana siswa menguasai pengetahuan yang dianggap sebagai pencapaian dalam hasil belajar mereka (Tambunan, 2018).

Dalam penelitian Rahayu (2024) di Sekolah Dasar Darussalam, Sungai Salak, Kabupaten Tembiling menemukan bahwa beberapa anak tidak tertarik untuk belajar tentang moralitas, dan hal ini terlihat dari tanda-tanda sebagai berikut: 1. Peserta didik hanya menyimak penjelasan dari pengajar. 2. Peserta didik tidak fokus saat pengajar menerangkan materi 3. Peserta didik bercanda saat berlangsungnya diskusi kelompok. 4. Kondisi kelas tidak mendukung proses pembelajaran tentang nilai-nilai moral. 5. Siswa tidak mengerjakan tugas rumah (PR) tentang nilai-nilai moral di rumah. 6. Hasil belajar siswa rendah (Rahayu et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Februari oleh peneliti di Sekolah Darul Jalal, peneliti menemukan masalah pada minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab yang sangat rendah. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa memberikan beberapa alasan mengapa mereka kurang tertarik pada pelajaran bahasa Arab, termasuk: beberapa siswa tidak tertarik karena mereka kesulitan belajar bahasa Arab, baik dalam hal membaca maupun memahami, sementara yang lain juga tertarik pada pelajaran bahasa Arab di Sekolah Darul

Jalal. Melalui hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab di Sekolah Darul Jalal, Bapak Zaharuddin, "Di sini terlihat rata-rata, sebagian tertarik dan sebagian lainnya tidak tertarik. Alasannya karena mereka tidak tertarik karena latar belakang pendidikan mereka hanya sampai sekolah dasar, di mana mereka masih belum familiar dengan pelajaran bahasa Arab sebelumnya, dan diketahui bahwa minat dan bakat mereka sangat sedikit. Sedangkan bagi siswa yang tertarik dengan pelajaran bahasa Arab, situasinya sebaliknya. Mereka berasal dari sekolah atau lembaga pendidikan agama yang mengutamakan pelajaran bahasa Arab dan sebagainya. Karena itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan studi dengan judul: Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Darul Jalal Tebo.

Penelitian-penelitian terdahulu banyak menitikberatkan pada pengaruh media, strategi, metode, atau gaya mengajar guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya, ada penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, metode kreatif, maupun gaya guru yang variatif mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Namun, penelitian tersebut kurang menekankan pada aspek minat belajar siswa itu sendiri sebagai variabel utama. Sementara itu, penelitian ini berbeda karena fokus utamanya adalah menelaah secara khusus hubungan langsung antara minat belajar siswa dan hasil belajar Bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi celah kajian yang belum banyak disentuh, yakni menekankan peran minat sebagai faktor dominan dalam keberhasilan belajar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara eksplisit menempatkan minat belajar sebagai variabel utama yang dihubungkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini menarik karena dilakukan di MTs Darul Jalal Tebo, di mana ditemukan fakta lapangan bahwa sebagian besar siswa kurang berminat terhadap Bahasa Arab, sehingga penelitian ini memberikan gambaran nyata yang kontekstual. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis korelasi product moment, Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada tingkat hubungan yang relatif rendah, minat masih memberikan dampak yang berarti terhadap pencapaian belajar. Hal ini memberikan kontribusi baru berupa pemahaman bahwa peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab sebaiknya diawali dari penguatan minat siswa, bukan sekadar pada inovasi metode atau media semata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat siswa di MTs Darul Jalal Tebo. Untuk mengetahui hasil pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Jalal Tebo, serta untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Jalal Tebo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional untuk mengkaji hubungan antara minat belajar siswa dan capaian belajar Bahasa Arab. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Darul Jalal Tebo yang berjumlah 60 orang, sedangkan sampelnya terdiri atas 30 siswa yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Instrumen utama berupa angket minat belajar berisi 20 pernyataan yang telah melalui uji validitas serta reliabilitas, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai rapor. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, penyusunan instrumen, uji

coba, pengumpulan data, hingga analisis. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan penyalinan dokumen nilai akademik. Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi butir, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *koefisien Alpha Cronbach*. Analisis data diawali dengan uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), lalu dilanjutkan menggunakan korelasi *product moment Pearson* untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel. Kriteria pengujian ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 5%. Angket yang memenuhi syarat valid dan reliabel digunakan untuk mengukur minat belajar, sementara nilai rapor dikategorikan ke dalam tinggi, sedang, dan rendah untuk memudahkan interpretasi. Selanjutnya, hasil analisis ditafsirkan berdasarkan tingkat keeratan korelasi sesuai standar statistik, sehingga prosedur ini dapat diterapkan kembali pada konteks penelitian serupa.

HASIL TEMUAN

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan metode dokumentasi dan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas VIII B dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pemeriksaan hasil laporan siswa untuk semester pertama pada tahun ajaran 2023/2024. Dalam rangka mengidentifikasi minat belajar, peneliti memvisualisasikan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan format tabel, yang menunjukkan data yang diperoleh dari tanggapan kuesioner dalam wujud tabel. Kuesioner yang dibagikan kepada siswa sebagai subjek penelitian terdiri dari 20 pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar mereka. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan melalui data dari kuesioner yang berisi 20 pernyataan dan jumlah responden sebanyak 30 siswa, serta hasil belajar yang dipresentasikan melalui nilai rapor.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dianalisis, yaitu ketertarikan pelajar terhadap pembelajaran sebagai variabel X dan pencapaian belajar pelajar sebagai variabel Y. Hasil kajian diperoleh melalui pengumpulan data kuesioner mengenai ketertarikan belajar yang berkaitan dengan pencapaian belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII B dengan total 20 pertanyaan dari jumlah 30 responden. Berikut adalah hasil pengkajian yang dikerjakan oleh para peneliti pada sampel penelitian, yaitu siswa kelas tujuh B sebanyak 30 individu.

1. Data Survei Minat Siswa

Untuk mengetahui gambaran minat pendidikan siswa kelas VIII B di MTs Darul Jalal, kualitas jawaban responden disederhanakan menjadi tiga kategori, yaitu: Tinggi, Sedang, Rendah. Diperkirakan akan ada 30 tanggapan untuk kategori ini di kelas VIII B MTs Darul Jalal Tebo. Rata-rata tingkat minat belajar adalah 81,03 dengan simpangan baku 6,189. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa.

Tabel 1. Gambaran Umum tentang Minat Belajar Siswa

frekuensi	Kategori	Priode
6	Tinggi	$X \geq 87,39$
18	Sedang	$75,21 \leq X < 87,39$

6	Rendah	$X < 75.21$
30	Jumlah	
2. Data Hasil Belajar Siswa		
Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VIII B MTs Darul Jalal yang diperoleh dari rata-rata nilai rapor responden, kualitas jawaban responden disederhanakan menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas VIII B adalah 72,4 dengan simpangan baku 3,76. Untuk detail lebih lanjut, silakan merujuk ke lampiran.		
frekuensi	Kategori	Priode
3	Tinggi	$X \geq 76.16$
27	Sedang	$68.63 \leq X < 76.17$
0	Rendah	$X < 68.64$
30	Jumlah	

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pendidikan

Penelitian yang dilakukan di MTs Darul Jalal Tebo bertujuan untuk melihat gambaran umum mengenai pengaruh perhatian terhadap pembelajaran Terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan data dan membuktikan efektivitas pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar di MTs Darul Jalal Tebo. Data yang digunakan oleh peneliti dikumpulkan melalui kuesioner, dengan 20 pernyataan untuk mengukur minat belajar dan nilai ujian semester mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII B sebagai hasil belajar.

Berdasarkan hasil dari pengujian keandalan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang didapatkan, untuk variabel x nilai yang tercatat adalah 0,717, di mana nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel x ini dapat dipercaya. Selanjutnya adalah pengujian normalitas yang menerapkan teknik Kolmogorov-Smirnov, di mana diperoleh angka $0,200 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data ini terdistribusi secara normal, karena hasil yang diperoleh melebihi ambang signifikansi data normal.

Dari hasil perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS 23 untuk sistem operasi Windows, diperoleh hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa nilai r adalah 0,380 dengan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$. Kemudian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat hubungan antara variabel X (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar). Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi produk momen adalah 0,380. Setelah diklasifikasikan berdasarkan tabel distribusi interpretasi, hubungan antara minat belajar dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII B termasuk dalam rentang $0,020 - 0,399$.

Minat belajar pada mata pelajaran bahasa arab sebesar 81,03%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab tergolong sedang, karena berada dalam rentang 75,21% - 87,39% yang dikategorikan sebagai "sedang". Rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab adalah 72,4. Sebagian besar siswa memperoleh nilai 72, dengan nilai tertinggi 84 dan terendah 70. Berdasarkan hasil uji

korelasi, nilai korelasi adalah 0,380 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,025 < 0,05$. Oleh karena itu, terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Darul Jalal Tebo. Berdasarkan hasil uji korelasi produk-moment, nilai korelasi Pearson adalah 0,380 sedangkan nilai r tabel adalah 0,374, sehingga r yang dihitung lebih besar dari r tabel. Ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan kategori rendah dalam rentang 0,20-0,399. Dengan demikian, penting untuk meningkatkan strategi pembelajaran agar minat siswa dapat ditingkatkan lebih lanjut dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Peningkatan minat belajar dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Penerapan teknik pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif, dapat meningkatkan minat serta hasil belajar mereka dalam bahasa Arab (Wahyudi et al., 2024). Pentingnya pengembangan metode pembelajaran yang inovatif tidak dapat diabaikan, karena dapat berkontribusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar secara signifikan.

PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara ketertarikan siswa dalam belajar dengan pencapaian mereka dalam bahasa Arab, meskipun berada pada kategori rendah dengan koefisien korelasi 0,380. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademik siswa (Gahramanli, 2024). Dengan demikian, meskipun korelasinya rendah, tetap dapat dipahami bahwa setiap peningkatan minat akan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

Dalam teori psikologi pendidikan, minat dipandang sebagai salah satu bentuk motivasi intrinsik yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar (Ročāne & Samuseviča, 2023). Penelitian ini mendukung pandangan tersebut, karena siswa dengan minat yang sedang maupun tinggi cenderung memiliki capaian hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa yang minatnya rendah. Oleh sebab itu, peningkatan minat belajar dapat dianggap sebagai strategi efektif untuk mendorong prestasi akademik.

Temuan korelasi yang rendah dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori faktor ganda dalam pembelajaran, yang menyebutkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi minat, tetapi juga faktor lain seperti metode pengajaran, lingkungan, dan dukungan keluarga (Azizah, 2024). Dengan kata lain, minat berperan penting, tetapi bukan satu-satunya variabel penentu keberhasilan siswa. Disamping itu penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi dan minat belajar dapat menjadi penggerak utama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dianggap sulit, termasuk bahasa asing termasuk Bahasa Arab yang bagi sebagian siswa dianggap sulit, memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat agar hasil belajarnya meningkat (Setiawati & Puspitasari, 2023). Selain itu, penelitian ini relevan dengan pendapat Kern dan Wehmeyer (2021) bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan akan meningkatkan minat serta berkontribusi pada hasil belajar (Van et al., 2023). Meskipun penelitian menemukan korelasi rendah, hal ini dapat dimaknai bahwa pengalaman belajar yang belum sepenuhnya menarik menjadi salah satu penyebab rendahnya minat sebagian siswa terhadap bahasa Arab.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Butyrina et al. (2022), yang menekankan bahwa guru sebagai fasilitator memiliki peran sentral dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Rendahnya korelasi dalam penelitian ini bisa dikaitkan dengan variasi gaya mengajar guru

yang mungkin belum optimal dalam membangkitkan minat belajar bahasa Arab (Fitrah et al., 2024). Sejalan dengan temuan Kasingku et al. (2024), penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya hubungan positif, meski rendah, bisa ditafsirkan sebagai peluang bahwa penguatan minat belajar dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab diyakini mampu menumbuhkan minat sekaligus meningkatkan capaian akademik.

Dari perspektif teori kebutuhan belajar, siswa cenderung lebih bersemangat ketika mereka merasa memiliki relevansi dan manfaat dari apa yang dipelajari (Amjad Ali et al., 2022). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang berminat karena merasa kesulitan dalam memahami bahasa Arab. Dengan demikian, penting bagi guru untuk menekankan relevansi bahasa Arab dalam kehidupan nyata siswa agar minat dapat tumbuh secara alami.

Syukri (2022) menjelaskan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa akan menurunkan minat mereka. Hasil penelitian ini yang menemukan korelasi rendah dapat dipahami karena sebagian siswa memang menghadapi kendala pemahaman dasar bahasa Arab, sehingga walaupun ada minat, hasil belajar tidak selalu optimal. Ini menegaskan pentingnya dukungan remedial atau pengayaan bagi siswa dengan kemampuan dasar yang lemah. Temuan penelitian juga sesuai dengan pandangan Setiawan et al. (2022) bahwa minat belajar berkaitan erat dengan partisipasi aktif siswa. Ketika siswa memiliki minat yang cukup, mereka akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Korelasi rendah yang ditemukan dapat menjadi cerminan bahwa partisipasi aktif siswa belum maksimal.

Hasil penelitian ini turut memperkuat gagasan Wahyudi et al. (2024) bahwa pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat sekaligus hasil belajar. Artinya, meskipun penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan namun rendah, hal tersebut membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi bagaimana model interaktif dapat memperkuat keterkaitan antara minat dan hasil belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan pentingnya menumbuhkan minat belajar sebagai pintu masuk dalam meningkatkan capaian akademik siswa. Walaupun korelasi yang ditemukan berada pada kategori rendah, teori-teori yang ada mendukung bahwa minat tetap menjadi salah satu variabel fundamental dalam pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar bahasa Arab sebaiknya diawali dengan strategi yang menumbuhkan minat melalui metode kreatif, teknologi, maupun peran aktif guru sebagai fasilitator pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas mengenai pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab di Sekolah Menengah Dar Al-Jalal Tebo, dapat disimpulkan sebagai berikut: Minat belajar pada mata pelajaran bahasa arab sebesar 81,03%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab tergolong sedang, karena berada dalam rentang 75,21% - 87,39% yang dikategorikan sebagai "sedang". Rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab adalah 72,4. Sebagian besar siswa memperoleh nilai 72, dengan nilai tertinggi 84 dan terendah 70. Berdasarkan hasil uji korelasi, nilai korelasi adalah 0,380 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,025 < 0,05$. Oleh karena itu, terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Darul Jalal Tebo. Berdasarkan hasil uji korelasi produk-moment, nilai korelasi Pearson adalah 0,380 sedangkan nilai r tabel adalah 0,374, sehingga r yang dihitung lebih besar dari r tabel. Ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan kategori rendah dalam rentang 0,20 - 0,399.

DAFTAR PUSTAKA

- Amjad Ali, Zahid Shahid, & Dr. Bibi Alia. (2022). Importance Of Arabic Language In Sharia And The Role Of Media In Promoting It: مكانة اللغة العربية في الشريعة ودور الإعلام في نشرها. *The Islamic Culture "As-Saqafat-Ul Islamia" - Research Journal - Sheikh Zayed Islamic Centre, University Of Karachi*, 47(2). <Https://Doi.Org/10.58352/Tis.V47i2.908>
- Azizah, A. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 4(2), 18–27. <Https://Doi.Org/10.47887/Amd.V4i2.131>
- Butyrina, M., Hyrina, T., Penchuk, I., Bondarenko, I., Skurtul, G., & Tiapkina, N. (2022). The Development Of Innovative Media Education Styles In The Era Of Information And Communication Technologies. *Journal Of Curriculum And Teaching*, 11(1), 195. <Https://Doi.Org/10.5430/Jct.V11n1p195>
- Fitrah, I. J., Hakim, A., Jihad, S., Abidin, M., & Rahmawati, B. L. (2024). Atsar Harfati Al-Mudarris 'Ala Raghbati Al-Thalabati Fii Ta'allumi Al-Lughati Al-'Arabiyyati. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan Pba*, 22(2), 119–132. <Https://Doi.Org/10.20414/Tsaqafah.V22i2.7318>
- Gahramanli, N. (2024). The Relationship Between Students' Learning Motivation And Academic Achievement. *Revista Gênero E Interdisciplinaridade*, 5(06), 491–504. <Https://Doi.Org/10.51249/Gei.V5i06.2349>
- Kasingku, J. D., Warouw, W. N., & Lumingkewas, E. M. (2024). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 12120–12127. <Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V7i10.6104>
- Kern, M. L., & Wehmeyer, M. L. (Eds.). (2021). *The Palgrave Handbook Of Positive Education*. Springer International Publishing. <Https://Doi.Org/10.1007/978-3-030-64537-3>
- Kurniawati, N. N., & Sutharjana, I. M. (2023). The Influence Of Gadgets On The Development Of The Early-Age Learners' Behavior And Character. *International Journal Of Multidisciplinary Sciences*, 1(2), 159–171. <Https://Doi.Org/10.37329/Ijms.V1i2.2321>
- Malkan, M. A., Jannah, W., & Jamhuri, R. K. (2022). Arabic Language Skills Development Through The Application Of Language Disciplines In Modern Islamic Boarding Schools. تطوير مهارات اللغة العربية وجعلها نظاما للتواصل في المعهد الإسلامي العصري/. *Jurnal Al-Maqayis*, 9(2), 215. <Https://Doi.Org/10.18592/Jams.V9i2.6857>
- Mufidah, N., Suryawati, D., & Rofiki, I. (2021). *Vlog Media In Arabic Learning For The Pro Gadget Generation: International Conference On Engineering, Technology And Social Science* (Iconetos 2020), Malang, East Java, Indonesia. <Https://Doi.Org/10.2991/Assehr.K.210421.078>
- Rahayu, G. N., Indawati, N., Sari, Y. I., & Kusufa, R. A. B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 126–139. <Https://Doi.Org/10.61511/Pips.V1i2.2024.986>

- Researcher Of Karshi Institute Of Engineering And Economics, Uzbekistan, & Ikramovna, I. N. (2022). Technological Approach To Education And Pedagogical Technologies As A Factor Of Efficiency. *Current Research Journal Of Pedagogics*, 03(09), 42–51. <Https://Doi.Org/10.37547/Pedagogics-Crjp-03-09-08>
- Ročāne, M., & Samuseviča, A. (2023). Developing A Culture Of Mindful Learning: Challenges, Benefits, And Opportunities. *Society. Integration. Education. Proceedings Of The International Scientific Conference*, 1, 644–654. <Https://Doi.Org/10.17770/Sie2023vol1.7111>
- Setiawati, W., & Puspitasari, R. D. (2023). Arabic Language Learning Strategies In Increasing Learning Interest In Class Vii Mufrodat Material At Mts Al Khairiyah Bandar Lampung. *International Journal Corner Of Educational Research*, 2(1), 31–40. <Https://Doi.Org/10.54012/Ijcer.V2i1.188>
- Syukri, M. (2022). Pengaruh Kesulitan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai. *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 34–54. <Https://Doi.Org/10.52266/El-Muhbib.V6i1.955>
- Van, V. H., Thanh, T. T., & Hong Hoa, N. T. (2023). Enhancing Learning Interesting For Students: Influencing Factors And Proposed Solutions. *Multidisciplinary Science Journal*, 5, 2023066. <Https://Doi.Org/10.31893>
- Wahyudi, N. A., Amry, N. N., & Nurlaeni, B. (2024). Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Siswa. *Karimah Tauhid*, 3(9), 10281–10291. <Https://Doi.Org/10.30997>
- Djamiluddin, Ahdar, And Wardana. 2019. Belajar Dan Pembelajaran. Cv Kaaffah Learning Center.
- Ihsan, I. 2020. Program Arabic Club Dalam Meningkatkan Komunikasi-Produktif Bahasa Arab Santri Mts Qudsiyah Putri. *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Pinandita Faiz, R. 202. Bahasa Arab Mudah. Surabaya. Penerbit Alkafa
- Rahman, Nur Fuadi. 2018. ‘Motivasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa Pba Iain Palangkaraya 2017/2018)’. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10(1):22–35.
- Setiawan, A., Nugroho, W. And Widyaningtyas, D. 2022. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1’, 2(2). Available At: <Https://Doi.Org/373>.